

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Berpedoman kepada tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok disusunlah Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahunan yaitu 2016–2021 dengan mempertimbangkan potensi, peluang, kendala dan perubahan-perubahan di lingkungan organisasi yang terjadi. Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok mencakup visi, misi, tujuan sasaran, strategi dan kebijakan yang ingin dicapai.

4.1 Visi dan Misi

Visi yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan dan Pangan lima tahun kedepan adalah ***"Terwujudnya kawasan perikanan yang berbasis komoditi unggulan dan andalan menuju ketahanan dan kemandirian pangan"***

Pokok-pokok visi dan makna visi Dinas Perikanan dan Pangan tahun 2016-2021 :

Pokok-pokok Visi	Makna Visi
Kawasan Perikanan	Wilayah di Kabupaten Solok yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk pengelolaan dan pengembangan usaha perikanan
Komoditi Unggulan dan andalan	Komoditi perikanan yang yang potensial dikembangkan di Kabupaten Solok dan memiliki keunggulan
Ketahanan Pangan	Kondisi terpenuhinya pangan bagi Kabupaten Solok sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan
Kemandirian pangan	Kemampuan Kabupaten Solok dalam memproduksi pangan yang beranekaragam yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai ditingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat

Misi yang diemban oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok adalah :

1. Mewujudkan produksi perikanan berbasis teknologi dan sumberdaya lokal
2. Mewujudkan ketahanan pangan masyarakat.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dari Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok adalah :

1. Meningkatkan produksi perikanan
2. Mengembangkan usaha perikanan yang berdaya saing
3. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan keanekaragaman pangan masyarakat
4. Mewujudkan kualitas pelayanan administrasi dan pelaporan kinerja

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan maka Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok telah merumuskan sasaran yaitu:

1. Peningkatan produksi di kawasan perikanan
2. Peningkatan mutu produksi perikanan
3. Ketersediaan pangan
4. Terkendalinya harga pangan utama di pasaran
5. Peningkatan diversifikasi pangan
6. Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja
7. Menurunnya hasil temuan APIP dan BPK

Secara terperinci, tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok 2016-2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2021	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					
						2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	5.565	Peningkatan produksi di kawasan perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	4.223,00	4.935,00	5.056,00	5.197,00	5.365,00	5.565,00
		- Jumlah produksi komoditi ikan mas dan nila	3.460		- Jumlah produksi komoditi ikan mas dan nila	1.680,90	1.845,94	3.012,00	3.135,00	3.285,00	3.460,00
		- Jumlah produksi komoditi ikan lainnya	2.105		- Jumlah produksi komoditi ikan lainnya	2.542,10	3.089,06	2.044,00	2.062,00	2.080,00	2.105,00
2	Mengembangkan usaha perikanan yang berdaya saing	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama perikanan yang mendapatkan sertifikasi mutu hasil perikanan (%)	19,4	Peningkatan mutu produksi perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama perikanan yang mendapatkan sertifikasi mutu hasil perikanan (%)	200	87,5	46,7	31,8	24,1	19,4
3	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan keanekaragaman pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama perkapita (kg/kap/thn)	608,65	Ketersediaan pangan	Jumlah ketersediaan pangan utama perkapita (kg/kap/thn)	541,59	554,13	567,14	580,64	594,47	608,65
		Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi) (%)	<10	Terkendalinya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi) (%)	5,8	<10	<10	<10	<10	<10
		Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)	85,00	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)	81,50	82,00	82,50	83,00	84,00	85,00
4	Mewujudkan kualitas Pelayanan administrasi dan pelaporan kinerja	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi perkantoran	3,3	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi perkantoran	NA	2,9	3	3,1	3,2	3,3
		Nilai Evaluasi AKIP	B	Meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP	NA	B	B	B	B	B
		Persentase penurunan hasil temuan BPK/APIP	2	Menurunnya hasil temuan APIP dan BPK	Persentase penurunan hasil temuan BPK/APIP	7	6	5	4	3	2
		Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	100		Persentase Temuan BPK/APIP yg ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok

Strategi dan kebijakan pembangunan perikanan dan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Pangan berdasarkan misi dinas dan misi Pemerintah Kabupaten Solok sebagai berikut :

VISI : TERWUJUDNYA KAWASAN PERIKANAN YANG BERBASIS KOMODITI UNGGULAN DAN ANDALAN MENUJU KETAHANAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN			
MISI I : Mewujudkan produksi perikanan berbasis teknologi dan sumberdaya lokal			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan produksi perikanan	Peningkatan produksi di kawasan perikanan	Penggunaan induk unggul dan benih unggul dalam usaha perikanan	Penyediaan benih ikan unggul
			Penyediaan induk unggul bagi Unit Pembenihan Rakyat
		Penyediaan sarana dan prasarana perikanan yang memadai	Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana perikanan
		Peningkatan penerapan teknologi tepat guna	Diseminasi teknologi perikanan bagi masyarakat
		Penyediaan sarana penangkapan bagi masyarakat nelayan	Fasilitasi alat tangkap yang ramah lingkungan
		Menumbuh kembangkan kelompok nelayan dan pembudidaya ikan	Penyusunan Regulasi perikanan
			Penataan kelembagaan nelayan dan pembudidaya ikan
		Pemanfaatan IPTEK bagi usaha dan pengembangan perikanan	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan industri-industri yang bergerak di bidang perikanan
		Pengembangan sarana prasarana pengolahan hasil perikanan	Fasilitasi sarana prasarana pengolahan hasil perikanan

		Peningkatan SDM pelaku utama perikanan	Pelatihan penerapan teknologi perikanan tepat guna
			Meningkatkan kemampuan/kualitas SDM pelaku usaha sehingga memiliki jiwa enterpreneurship yang handal dalam pelaksanaan usaha serta memiliki daya saing
Mengembangkan usaha perikanan yang berdaya saing	Peningkatan mutu produksi perikanan	Penerapan Cara Pembenihan Ikan yg Baik (CPIB)& Cara Budidaya Ikan yg Baik (CBIB)	Sertifikasi UPR dan pokdakan
		Memberikan kemudahan permodalan bagi pembudidaya dan pengolah hasil perikanan	Fasilitasi kemitraan investasi dibidang perikanan
			Fasilitasi pengembangan lembaga pembiayaan usaha perikanan
		Meningkatkan kualitas produk olahan hasil perikanan	Standarisasi produk olahan hasil perikanan (Standar Kelayakan Pengolahan)
MISI 2 : Mewujudkan ketahanan pangan masyarakat			
Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan keanekaragaman pangan masyarakat	Ketersediaan pangan	Penyediaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	Menyediakan cadangan pangan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah
			Adanya regulasi tentang pengelolaan cadangan pangan pemerintah
		Penumbuhan dan pengembangan desa mandiri pangan	Advokasi dan pemberian stimulus bagi kelompok keluarga miskin (afinitas)
		Mengoptimalkan fungsi Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten	Pembentukan dan fasilitasi Dewan Keamanan Pangan Daerah
		Mendorong peran serta kelembagaan	Menumbuh kembangkan Lembaga

		masyarakat dalam meningkatkan kelancaran distribusi, stabilisasi harga dan akses pangan	Distribusi Pangan Masyarakat
		Tersedianya infrastruktur yang memadai	Membangun infrastruktur yang terjangkau ke seluruh wilayah
	Terkendalnya harga pangan utama di pasaran	Menjaga stabilitas harga pangan ditingkat konsumen	Penetapan harga pangan oleh pemerintah
			Memperpendek rantai pemasaran hasil pangan melalui penumbuhan lembaga distribusi pangan di setiap wilayah
	Peningkatan diversifikasi pangan	Penumbuhan, percepatan dan penganeekaragaman konsumsi pangan	Fasilitasi sarana dan prasarana untuk pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan bergizi
			Pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal
		Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman	Penumbuhan kader pangan di tiap nagari
			Pemberdayaan kelompok wanita dalam diversifikasi pangan
		Mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Penumbuhan demplot pemanfaatan pekarangan di setiap nagari
		Peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	Meningkatkan pengawasan keamanan pangan segar dan olahan
			Sertifikasi produk pangan segar dan olahan

		Penyediaan sumberdaya manusia yang berkompetensi dibidang pengawasan mutu dan keamanan pangan	Meningkatkan SDM petugas pengawas mutu dan keamanan pangan
		Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang keamanan pangan pada masyarakat	Sosialisasi keamanan pangan segar dan olahan
		Penganeka ragam produk olahan hasil perikanan	Sosialisasi gemar makan ikan
			Fasilitasi kelembagaan peningkatan konsumsi ikan masyarakat